

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia hidup di dunia ini perlu pendidikan, karena pendidikan hal yang harus dimiliki setiap manusia, siapapun, dimana pun ia berada. Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan dianugerahi berupa panca indera, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dan menunjukkan adanya perubahan yang positif. Sehingga pada akhirnya akan diperoleh ketrampilan dan pengetahuan baru.

---

<sup>1</sup>Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 5.

<sup>2</sup>Nana Ysyaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2004), h. 3.

Pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga memegang kunci sebuah keberhasilan dalam membangkitkan dan menciptakan kreativitas dalam proses pembelajaran yang diperankan oleh guru. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, karena guru yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Dan pada umumnya seorang guru yang kreatif itu pasti ada yang membimbing dan mendidik guru tersebut dalam lingkungan pendidikan untuk menjadi seorang guru yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat.<sup>3</sup> Kreativitas dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan kombinasi baru dari hal yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Kreativitas guru merupakan kemampuan seorang guru untuk mewujudkan sebuah potensi daya pikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menggabungkan sesuatu yang sebelumnya sudah ada dan menjadi sesuatu yang baru agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendidikan Agama Islam. Al-Quran dan Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam dalam artian sebagai sumber Aqidah (keimanan).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *ibid*, h. 104.

<sup>4</sup>Departemen Agama, *Kurikulum Hasil Belajar Al-Quran dan Hadits*, (Jakarta: Dep Dik Nas, 2004), h. 1.

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju maka guru dituntut untuk kreatif dengan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini. Seorang guru harus menguasai media maupun alat peraga yang bisa membantu guru dalam pembelajarannya. Karena media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Media adalah sebagian perantara yang mengatur informasi antara sumber dan penerima. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang memberi pesan atau informasi yang bertujuan mengandung maksud-maksud mengajar.<sup>5</sup>

Media pembelajaran merupakan alat perantara informasi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses pembelajaran dan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terkadang informasi yang disampaikan oleh guru secara lisan tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa dan apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi yang disampaikan untuk siswa maka akan mempersulit dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru Al-Quran Hadits memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mewakili kekurangannya dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Quran Hadits pada siswa. Dengan begitu siswa lebih cepat mudah dan memahami apa yang diajarkan guru Al-Quran Hadits.

Memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

---

<sup>5</sup> Azhar Arsad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2009), h. 4.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Ayat diatas membuktikan bahwa memanfaatkan media pembelajaran tidak hanya dilakukan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat kita lihat pada kata “bilqalam” dalam ayat 4 yang artinya dengan perantara qalam (pena) maksud dari kata tersebut Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan manusia dengan memanfaatkan pena (baca-tulis) sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

Seorang guru yang kreatif harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi seperti media visual dan audio visual agar materi yang disampaikan guru dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga membuat siswa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Perhatian terhadap hadits di masa sekarang cenderung menurun, menurunnya perhatian generasi sekarang terhadap hadits Nabi karena minimnya kajian terhadap kitab-kitab hadits yang merupakan sumber-sumber hadits. Tidak sedikit generasi umat muslim sekarang yang belum pernah membuka kitab seperti sahih Bukhari dan sahih Muslim yang merupakan kitab hadits yang telah diakui sebagai kitab hadits yang tertinggi kesahihannya. Lemahnya pengetahuan terhadap ilmu hadits, mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap pengakuan hadits sebagai sumber ajaran Islam. Tidak mengherankan jika kemudian hari, keilmuan hadits ini menjadi sesuatu yang asing, bahkan mungkin

akan tergusur oleh keilmuan lainnya. Maka dari itu mempelajari ilmu hadits penting untuk mewariskan generasi yang tidak asing dengan sumber hukum kedua ajaran Islam tersebut.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat materi unsur-unsur hadits yang terdiri dari sanad, matan dan rawi. Minimnya kegiatan menganalisis hadits oleh kalangan muda salah satunya dikarenakan kitab-kitab hadits yang tidak sepopuler Al-Qur'an keberadaannya. Kitab-kitab hadits cenderung sulit ditemukan. Namun sekarang sudah muncul beberapa aplikasi salah satunya yaitu Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam. Aplikasi ini dinilai dapat memudahkan dengan ditampilkannya hadits secara utuh yang mana bisa mengetahui sanad, matan dan rawi.

Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam adalah kitab hadis digital yang dilengkapi dengan terjemahan Bahasa Indonesia dan fitur-fitur untuk menganalisis dan mempelajari hadis-hadis yang diriwayatkan oleh 9 Imam hadis. Keunggulan aplikasi ini adalah tampilannya sederhana, mudah digunakan, memiliki konten dan fitur-fitur yang lengkap, tersedia dalam versi *offline*, *online*, dan *mobile*. Maksud dari penggunaan aplikasi ensiklopedia kitab hadits 9 imam ini, dimaksudkan agar peserta didik dapat lebih mengetahui hadits-hadits yang ada di dalam buku LKS. Karena kalau dilihat dari bahan ajar yang ada di buku itu lebih banyak membahas mengenai Al-Qur'an saja, sedangkan pembahasan mengenai hadits yang ada di buku itu sangat minim dan hanya terlihat berupa hadits beserta terjemahnya saja. Kemudian melihat dari latar belakang siswa yang berbeda-beda berasal dari sekolah keagamaan ada sebagian siswa yang berasal dari sekolah umum seperti

SMP dan sebagian siswa ada yang sudah memiliki *basic* atau dasar dalam Bahasa Arab dan bacaan Al-Qur'an karena berasal dari Madrasah Tsanawiyah atau pondok pesantren dan ada juga yang tidak. Dan dengan kreativitas Guru dalam memanfaatkan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam ini diharapkan peserta didik dapat mudah memahami karena salah satu fitur aplikasi memiliki terjemah ke Bahasa Indonesia dan ada menu untuk mengetahui sanad, matan dan rawi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara jauh dan mendalam tentang permasalahan ini dengan mengangkat judul: **“Pemanfaatan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di MAN 4 Banjar”**.

## **B. Definisi Operasional**

Guna memberikan kejelasan terhadap judul yang dipaparkan di atas dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis akan memaparkan beberapa makna istilah yang terdapat pada judul, yakni sebagai berikut:

### 1. Kreativitas

Kreativitas merupakan hasil dari pikiran yang kreatif, atau kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Menurut Jauh yong Ibrahim, “istilah kreativitas (*creativity*) berasal dari kata lain, “*create*” yang artinya berbuat (*to make*) atau dari kata yunani (*kreineine*) yang berarti berhasil atau mewujudkan. Adapun kreativitas yang

peneliti maksud disini adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam memilih metode yang tepat dalam melaksanakan suatu pembelajaran.

## 2. Guru

Guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan di sekolah, karena guru merupakan sumber kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup>

Menurut Ahmad Tafsir guru berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan.<sup>7</sup> Guru yang penulis maksud dalam penelitian disini ialah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 4 Banjar.

## 3. Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam

Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam adalah kitab hadis digital yang dilengkapi dengan terjemahan Bahasa Indonesia dan fitur-fitur untuk menganalisis dan mempelajari hadis-hadis yang diriwayatkan oleh 9 Imam hadis. Kitab hadis digital ini dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar untuk menelusuri asal-usul sebuah hadis, memahami makna sebuah hadis, jalur periwayatan hadis dan biografi singkat setiap sanadnya, derajat hadis, keterkaitan sebuah hadis dengan hadis-hadis lain, kategorisasi sebuah hadis, dan indeks hadis berdasarkan tema-tema tertentu. Keunggulan

---

22. <sup>6</sup>Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Cendikia, 2002), h.

<sup>7</sup>Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 108.

aplikasi ini adalah tampilannya sederhana, mudah digunakan, memiliki konten dan fitur-fitur yang lengkap, tersedia dalam versi offline, online, dan mobile.

#### 4. Pembelajaran

Secara etimologi pembelajaran berasal dari kata “mengajar atau ajar”. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berupa proses belajar mengajar terhadap suatu materi yang melibatkan guru dan siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu.<sup>8</sup>

Pembelajaran yang penulis maksud disini adalah suatu kegiatan guru yang telah direncanakan untuk menciptakan sebuah proses belajar mengajar dengan baik.

#### 5. Al-Qur'an Hadits

Di sini yang dimaksud dengan al-qur'an hadits bukanlah Al-Qur'an dan Hadits. Akan tetapi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang biasanya terdapat di sekolah-sekolah yang dibawah naungan kementerian agama. Namun, apabila di sekolah yang di bawah naungan KEMENDIKBUD, biasanya hanya terdiri dari mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini

---

<sup>8</sup>Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7.



berbeda dengan sekolah-sekolah yang di bawah naungan KEMENAG biasanya terdiri dari empat rumpun mata pelajaran yang meliputi: Akidah akhlak, al-qur'an hadits, fiqh, dan SKI. Dan penulis hanya akan membahas hal-hal yang mengenai Al-Qur'an Hadits.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian tentang Pemanfaatan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam di MAN 4 Banjar. Adapun maksud dari keseluruhan judul di atas adalah usaha yang dilakukan guru Al-Quran Hadits untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan siswa. Guru Al-Quran Hadits dalam proses pembelajarannya dapat memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam, yang diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadits.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pemanfaatan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Dalam dunia pendidikan yang sudah modern ini, tentu banyak sekali sarana prasarana yang bisa digunakan oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh sebab itu kreativitas guru sangat berperan penting demi kelangsungan pembelajaran tersebut.
2. Guru adalah seorang pendidik yang utama dalam proses pembelajaran untuk keberhasilan belajar siswa

#### **F. Signifikansi Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan khazanah ilmu yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam mengajar yang berkaitan dengan menggunakan media pembelajaran.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah MAN 4 Banjar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pihak sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran.
- b. Bagi guru MAN 4 Banjar, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan permasalahan dalam proses belajar bersama siswa dan bisa menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan menarik.
- c. Bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi penelitian lain yang relevan dengan membahas tentang kreativitas guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran

## G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya adalah:

1. Heni Safrina, 2012, dengan judul “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Qur’an Hadits Di MTsN Rukoh”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan yaitu: penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang dilakukan sebelum meneliti ke lapangan, dengan mendalami berbagai teori yang dapat membantu penulis dalam mengadakan penelitian melalui bermacam-macam teori yang

dikemukakan berbagai para ahli yang berhubungan dengan bidang yang penulis teliti dan juga peneliti lapangan (*Field Reseach*) yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian melalui observasi, angket dan wawancara. Hasil dari penelitian yang dilakukan ialah guru Al-Qur'an Hadits di MTsN Rukoh dalam proses belajar mengajar guru merumuskan tujuan pembelajaran, memiliki buku-buku yang berbobot yang tinggi, serta guru menggunakan metode yang dapat merangsang daya pikir peserta didik. Dengan demikian guru tersebut mempunyai kreativitas yang sangat baik dalam proses belajar mengajar

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti meneliti kreativitas guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan penulis meneliti kreativitas guru dalam menggunakan aplikasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Melli Jasma, 2012, dengan judul "Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Qur'an Hadits Di MTsN 1 Banda Aceh". Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*) yang menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan pendekatan deskriptif analisis kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observas dan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bidang studi Qur'an Hadits di MTsN 1 Banda Aceh belum memiliki kreativitas yang memadai, guru belum mampu menggunakan

media secara optimal terutama media yang berbentuk elektronik, meskipun sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah lengkap.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti meneliti kreativitas guru dalam penggunaan media pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan penulis meneliti penggunaan aplikasi ensiklopedia hadits pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Didin Saputra, 2017, dengan judul "Implementasi Guru Kreatif Dan Berkarakter Melalui Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Assalaam Sukoharjo". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Dewan Guru, Siswa dan lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan ialah Proses belajar mengajar di SMK Assalaam dapat dikatakan sudah menerapkan PAIKEM.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini meneliti tentang implementasi guru kreatif dan berkarakter melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Paikem). Sedangkan penulis meneliti mengenai kreativitas guru dalam menggunakan aplikasi ensiklopedia hadits pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Perbedaan dari sekian banyak penelitian di atas ialah tidak membahas tentang kreativitas guru dalam menggunakan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam yang dilakukan oleh responden. Persamaannya ialah melakukan penelitian menggunakan metode yang hampir sama, yakni penelitian secara lapangan, belum ada yang membahas tentang kreativitas guru dalam menggunakan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini meliputi:

Bab I Pendahuluan. Memuat tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Defenisi Operasional, Alasan Memilih Judul, Signifikasi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori. Memuat tentang. Pengertian Guru dan Perannya dalam Pembelajaran, Kreativitas Guru dalam Pembelajaran, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan Media Pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian. Memuat Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Memuat tentang Berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data. Bab V Penutup. Memuat tentang Kesimpulan dan Saran-Saran.